

ABSTRAK

Diare merupakan penyebab kematian pertama dan selalu berada pada daftar 10 penyakit terbesar setiap tahunnya. Namun kasus diare masih terbilang cukup tinggi karena masih banyaknya ibu yang menganggap diare adalah penyakit biasa yang tidak berbahaya. Salah satu Faktor yang menyebabkan anak dibawah lima tahun sering mengalami diare yaitu faktor perilaku ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare di Kelurahan Jagir Surabaya.

Desain penelitian ini analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional* dengan perilaku ibu sebagai variabel independen dan variabel dependentnya adalah kejadian diare. Populasinya yaitu 1315 Ibu balita. Pengambilan sampel dengan teknik *non probability sampling* dengan cara *purposive sampling* dan dengan jumlah sampel sebanyak 307 responden. Pengumpulan data menggunakan alat ukur berupa kusioner. Data penelitian ini dianalisis uji *spearman's rho* dengan program SPSS.

Hasil Penelitian menunjukkan sebagian besar ibu (58,0%) mendapatkan hasil perilaku tentang diare sangat baik. Dan hasil penelitian menunjukkan hampir seluruh balita (84,4%) tidak mengalami kejadian diare selama penelitian. Sedangkan hasil analisis *Spearman's rho* untuk hubungan perilaku ibu dengan kejadian diare pada balita yaitu *P-value* ($0,000 < 0,005$) menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara perilaku ibu dengan kejadian diare.

Hasil uji hipotesis dengan taraf signifikan, perilaku ibu berhubungan dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Jagir Surabaya. Disarankan kepada ibu balita agar memberikan ASI Eksklusif, membiasakan diri untuk membersihkan botol susu/dot, membiasakan mencuci tangan dengan sabun dan menyediakan air minum untuk balita yang kebersihannya diperhatikan ibu balita.

Kata Kunci : Perilaku Ibu, Diare, Balita